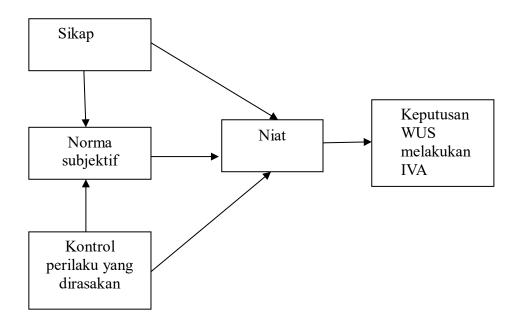
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah gambaran dan visualisasi hubungan atau keterkaitan antara satu konsep dengan konsep lainnya, atau antara satu variabel dengan variabel lain dari masalah yang diteliti. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

Gambar 3. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel adalah karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain, dimana variabel yang dimaksud adalah karakteristik suatu subyek, bukan subyek atau bendanya sendiri. Variabel dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*.

C. Definisi operasional

Definisi operasional adalah fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk mengujinya secara *empiric* apakah *outcome* yang diprediksi tersebut benar atau salah. Definisi operasional dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala
Sikap	Sikap adalah penilaian positif atau negatif yang dimiliki oleh Wanita Usia Subur (WUS) terhadap pemeriksaan IVA, yang dipengaruhi oleh pemahaman mereka tentang manfaat, risiko, dan kenyamanan pemeriksaan tersebut. Sikap diukur menggunakan skala <i>Likert</i> (1–5) dengan rentang sangat tidak setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan yang mengukur sikap WUS terhadap pemeriksaan IVA. Kuisioner yang digunakan terdiri dari 10 pernyataan, dimana terdapat empat pernyataan positif pada nomor soal 1,2,6 dan 10 dan enam pernyataan negatif pada nomor 3,4,5,7,8,9.	Kuisioner	Ordinal
Norma subjektif	Pengaruh sosial dari pasangan atau suami sangat memengaruhi keputusan wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA. Untuk mengukur hal ini, digunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan, di mana seluruh pernyataan bersifat positif. Kategori norma subjektif diklasifikasikan sebagai negatif jika nilai totalnya berada pada rentang 10 hingga 34, dan dianggap positif jika nilainya antara 35 hingga 50.	Kuisioner	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Skala
Persepsi kontrol perilaku	Keyakinan wanita usia subur (WUS) terhadap kemampuannya dalam melakukan pemeriksaan IVA diukur menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan. Dari pernyataan tersebut, nomor 1, 4, 6, 7, 9, dan 10 merupakan pernyataan positif, sedangkan nomor 2, 3, 5, dan 8 adalah pernyataan negatif. Skor total kuesioner berkisar antara 10 sebagai nilai minimum hingga 50 sebagai nilai maksimum. Hasil pengukuran dikategorikan ke dalam tiga kelompok, yaitu kategori: Baik: skor 37-50 Cukup: skor 24-36 Kurang: skor 10-23	Kuisioner	Ordinal

C. Pertanyaan Penelitian

Apa sajakah faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan wanita usia subur untuk melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat berdasarkan *Theory Of Planned Behavior*?